

DESCRIPTION OF IRON TABLET CONSUMPTION HABITS AMONG ADOLESCENT GIRLS AT MTSN 3 KULON PROGO IN 2026

Ayunda Mutia¹, Margono², Sumarah³

¹²³Departement of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143

Email: ayundamutiaramli426@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia in adolescent girls remains a serious health problem in Indonesia, with a high prevalence, including in Kulon Progo Regency (41.61%), the highest in the Special Region of Yogyakarta. Low adherence to iron supplementation (TTD) among adolescent girls is a contributing factor. This study focused on MTsN 3 Kulon Progo, an area with a high incidence of anemia in adolescent girls.

Objective: This study aims to describe the habits of IFA tablet consumption among adolescent girls at MTsN 3 Kulon Progo, including the method, timing, and dosage of consumption.

Method: This research employed a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The subjects were 41 eighth-grade female students at MTsN 3 Kulon Progo, selected based on specific criteria. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed univariately to determine frequency distribution and percentages.

Results: Nearly half of respondents (46.3%) experienced menarche before the age of 12. Most (68.29%) of respondents reported adequate iron supplement consumption habits. Specifically, the method of iron supplement consumption was mostly (73.17%) adequate, the dosage was mostly (53.66%) good, and the time of consumption was almost entirely (80.49%) adequate.

Conclusion: The habit of Iron Folic Acid tablet consumption among adolescent girls at MTsN 3 Kulon Progo is generally in the sufficient category. Enhanced education and more targeted interventions are needed, especially regarding the method and timing of IFA tablet consumption, to optimize iron absorption and the effectiveness of anemia prevention programs.

Keywords: Anemia, Consumption Habits, Adolescent Girls, Iron Folic Acid Tablets.

GAMBARAN KEBIASAAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI DI MTsN 3 KULON PROGO TAHUN 2026

Ayunda Mutia¹, Margono², Sumarah³
¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143
Email: ayundamutiaramli426@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan yang serius di Indonesia, dengan prevalensi tinggi, termasuk di Kabupaten Kulon Progo (41,61%) yang menjadi tertinggi di DIY. Rendahnya kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di kalangan remaja putri menjadi salah satu faktor penyebab. Penelitian ini berfokus pada MTsN 3 Kulon Progo, sebuah wilayah dengan angka kejadian anemia remaja putri yang tinggi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebiasaan konsumsi TTD pada remaja putri di MTsN 3 Kulon Progo, meliputi cara, waktu, dan dosis konsumsi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Subjek penelitian adalah 41 siswi kelas VIII MTsN 3 Kulon Progo yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis secara univariat untuk mendapatkan distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil: Hampir setengahnya responden (46,3%) mengalami menarche pada usia kurang dari 12 tahun. Kebiasaan konsumsi TTD sebagian besar (68,29%) berada dalam kategori Cukup. Secara spesifik, cara konsumsi TTD sebagian besar (73,17%) berada pada kategori Cukup, dosis konsumsi sebagian besar (53,66%) dalam kategori Baik, dan waktu konsumsi hampir seluruhnya (80,49%) dalam kategori Cukup.

Kesimpulan: Kebiasaan konsumsi Tablet Tambah Darah pada remaja putri di MTsN 3 Kulon Progo secara umum berada dalam kategori cukup. Diperlukan peningkatan edukasi dan intervensi yang lebih tepat sasaran, khususnya terkait cara dan waktu konsumsi TTD, untuk mengoptimalkan penyerapan zat besi dan efektivitas program pencegahan anemia.

Kata Kunci: Anemia, Kebiasaan Konsumsi, Remaja Putri, Tablet Tambah Darah.